

P-ISSN : 2549-3043

E-ISSN : 2655-3201

ANALISIS KESULITAN PELAJAR MIS NURUL HASANAH DIMASA PANDEMI COVID-19 TAHUN AJARAN 2020-2021

Rahayu Sri Utami

rahayusriutami891@gmail.com

Jurusan Informatika Komputer Amik widya loka

ABSTRAK

Upayah yang dilakukan pemerintah dalam menghambat dan memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19 adalah dengan menutup sementara proses pembelajaran disekoah maupun dikampus. Oleh sebab ini gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan penilaian hasil dari tugas siswa ada terkendala dengan koneksi internet yaitu jaringan internet yang terkadang kurang lancar atau pun dari segi ekonomi yang tidak semua orang tua wali dapat membeli kuota internet ketika kouta sudah habis, maupun tidak semua wali mempunyai android . Kendala tersebut yang akan berdampak pada psikologis anak didik dan menurunya kualitas keterampilan anak. Permasalahan ini yang harus diperhatikan oleh semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua instansi pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci : Covid-19, Sekolah, Pendidikan di Indonesia

ABSTRCT

The efforts made by the government in inhibiting and breaking the chain of spread of the Covid-19 virus are by temporarily closing the learning process at both schools and campuses. Because of this, the disruption in the direct learning process between students and teachers in delivering learning material and assessing the results of student assignments is constrained by an internet connection, namely the internet network which is sometimes not smooth or from an economic point of view, not all guardian parents can buy internet quota when kouta has run out, or not all guardians have androids. These constraints will have an impact on the psychology of students and reduce the quality of children's skills. This problem must be considered by all elements of education, especially the state in facilitating the continuity of schools for all educational institutions to carry out distance learning.

Keywords: Covid-19, Schools, Education in Indonesia

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID -19 (Coronavirus Disease-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Menurut pemantauan *UNICEF*, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan secara berkala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98,5 % populasi siswa di dunia (*UNESCO 2020*).

Kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternative proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (*Purwanto et al., 2020*). Menanggapi hal tersebut *UNESCO (2020)* merekomendasikan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan membuka aplikasi serta platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi

untuk menjangkau pelajaran dan mahasiswa dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah membuka *Platform* berupa perpustakaan *online*, siaran edukasi di *televise*, *video simulasi*, serta program *online lainnya (Basilaia et al., 2020)*.

Penutupan sekolah yang lama dan karantina di rumah (self quarantine) mungkin memiliki efek negative pada kesehatan fisik dan mental (*Brazendale et al., 2017*). Didukung penelitian *Young Minds (2020)* hampir 83 % anak muda beranggapan bahwa pandemik memperburuk kondisi kesehatan mental yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penutupan sekolah, hilangnya rutinitas sehari-hari dan koneksi social yang terbatas. Sisanya mengalami gejala kecemasan, yang berkorelasi positif dengan meningkatnya kekhawatiran akan keterlambatan akademik. Berbagai dampak yang diakibatkan pandemik COVID-19 dirasakan oleh kalangan pelajar di MIS Nurul Hasanah. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah menjadi salah satu kendala selama proses pembelajaran

2. METODE

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai, dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data

dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh Kuesioner, adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian ini melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu siswa-siswi Mis Nurul Hasanah dan para guru maupun staf admin yang mendampingi para siswa-siswi melaksanakan proses belajar mengajar.

1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek dilapangan yang melibatkan partisipasi aktif dari peneliti yang dikumpulkan melalui kegiatan survey, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara

pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan.

2. Data Sekunder adalah data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh lembaga dan organisasi peneliti sebelumnya yang digunakan untuk kebutuhan penelitian yang bisa di dapatkan melalui buku, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, jurnal, hingga berbagai situs yang terkait dengan kebutuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak Pandemi Covid-19

Akibat dari pandemic covid-19 ini, menyebabkan ditetapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak antara diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumuman, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang . upaya tersebut ditujukan kepada

masyarakat untuk memutus mata penyebaran covid-19.

Permasalahan lain dari adanya system pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat sinyal dan keuangan untuk membeli kuota yang kurang memadai akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru adalah kesulitan dalam mengubah metode pembelajaran yang akan digunakan.

Awalnya guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan kemudian harus mengubahnya untuk membuat ruang penyimpanan menjadi cukup untuk menampung materi pembelajaran selanjutnya yang akan diberikan oleh siswa. Dibalik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menggunakan pembelajaran secara online di era teknologi yang semakin

canggih ini. Guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH) secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. tuntutan kebutuhan, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran dikelas secara langsung tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan digunakan sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Walaupun banyak tenaga pendidik, siswa maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industri pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ini seakan memaksa semua masyarakat harus menguasai perkembangan teknologi saat ini. Untuk berlangsungnya revolusi sumber daya manusia (SDM) dibidang IT , agar dapat melangsungkan kehidupan tanpa harus

terkendala oleh jarak tempuh untuk mengakses informasi, dibidang pendidikan maupun berwirausaha dalam mempromosikan produk yang kita jual. Agar terpublikasi ke masyarakat.

Sedangkan kebijakan untuk dibidang pendidikan sendiri jelas menyebabkan gangguan yang cukup banyak mempengaruhi proses pembelajaran siswa, salah satunya yaitu gangguan penilaian, pembatalan penilaian yang disebabkan kurang kondisinya proses belajar. Baik guru dan siswa sering kali miss komunikasi dalam mencerna pembahasan materi. dan akhirnya mempengaruhi oleh nilai mereka.

Maka dari penjelasan ini penulis menyimpulkan dampak covid-19 di dunia pendidikan bukan hanya membawa dampak negatif melainkan ada sisi positif yang bisa kita jadikan pembelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan yang harus berlanjut dimasa pandemi.

4. DAFTAR PUSTAKA

Bobonis, G.J.,& Morrow, P.M (2014) Labor coercion and the accumulation of human capital.

- Journal of Development Economics, 108, 32-53. <https://doi.org/10.1016/jdevco.2014.01.004>
- Ayu Kurniawati, K.R, Santosa, F.H Bahri, (s).(2002)., *Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona*.
- Yunus, N.R., Rezky I Saukarni., M.N.M Increase labor Produktivity An evidence Increase from Indonesia during reform era. Test Engimerna and Management, 82.
- Buana Dana Riksa, *Analisis Prilaku Masyarakat Indonesia dalam menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa.*” Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, Volume 7, No 3 (2020)
- Nurul (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*
- Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1)., 55-56., <https://doi.org/10.310004/edukatif>., Djohar (2006)
- Remaja Rosdakarya. Munir (2010). *Pembelajaran jarak jauh Alfabeta Nadziroh* (2017)
- Pelaksanaan Pembelajaran Daring., *Terintegritas di Era Pendidikan 4.0 Jurnal pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20(2).
- Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.>